

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan zaman yang semakin pesat menuntut manusia untuk tahu berbagai hal termasuk perkembangan teknologi komunikasi dan informasi. Perkembangan media komunikasi dan informasi secara modern dan memungkinkan untuk seluruh dunia dapat saling berkomunikasi. Komunikasi adalah penyampaian informasi dari komunikator kepada komunikan dengan tujuan tertentu. Komunikasi yang diharapkan adalah apabila pesan yang dikirimkan seseorang diterima dan dimaknai sama oleh penerimanya (Panuju, 2018). Ilmu komunikasi sangat penting untuk dipelajari karena proses komunikasi merupakan proses yang sangat kompleks (Rustan & Hakki, 2017). Komunikasi berdasarkan keterlibatan atau interaksinya yaitu komunikasi antar pribadi, komunikasi organisasi, komunikasi kelompok, dan komunikasi massa.

Kemajuan teknologi komunikasi yang semakin canggih sangat berpengaruh terhadap media massa. Komunikasi massa merupakan penyebaran informasi melalui media massa, berbagai media komunikasi massa yang banyak menarik perhatian masyarakat yaitu media penyiaran melalui televisi, radio, surat kabar, dan film (Morissan, 2018). Saluran komunikasi adalah sarana untuk memudahkan penyampaian pesan, dalam bentuk lambang-lambang pembicaraan seperti kata, gambar, maupun tindakan. Manfaat dan gabungan jenis media massa akan menjadi saluran komunikasi antar *audience* dalam jumlah besar dan mengharapkan suatu perubahan yang luas (Santoso, 2018). Contoh saluran media massa yaitu media cetak, media online, dan media elektronik. Media masa sangat berpengaruh bagi masyarakat untuk memperoleh informasi, bukan hanya informasi yang diterima oleh masyarakat secara pribadi, namun informasi juga diperuntukan kepada masyarakat secara massal misalnya berita, sinetron, iklan, dan lainnya.

Media televisi juga menyediakan informasi yang dikemas semenarik mungkin seperti program berita, drama maupun hiburan. Informasi yang diterima media massa dapat berupa berita (news) dan hiburan (entertainment) sementara berita dapat berupa peristiwa atau ucapan dan pernyataan dari individu atau organisasi. Program siaran dirancang untuk membuka hubungan yang seluas-luasnya dengan penonton. Upaya manusia untuk menyampaikan pesan, dibagi menjadi dua, yaitu komunikasi tanpa media yaitu secara langsung (tatap muka) dan komunikasi dengan media. Media yang disampaikan media massa, saluran media massa terdiri dari surat kabar, majalah, televisi, radio, dan lain-lain (Morissan, 2018).

Berita merupakan suatu laporan yang mengandung fakta dan opini, serta menjelaskan suatu persoalan yang diangkat seperti kesaksian orang yang terkait dengan peristiwa. Berita ditulis dengan menggunakan teknik penulisan berita yang merujuk pada pola piramida terbalik, penulisan ini juga disesuaikan dengan mediana yaitu surat kabar, majalah, ataupun penyiaran (Djamal, 2017). Program berita di televisi juga dapat menguntungkan bagi perusahaan, berita tidak hanya sekedar ada, namun juga dikelola secara profesional misalnya dengan melaporkan kejadian secara langsung di suatu lokasi. Stasiun televisi di Indonesia terbagi menjadi dua yaitu stasiun televisi nasional dan stasiun televisi





2

swasta. Biasanya stasiun televisi nasional menayangkan berita pada programnya masing-masing. Waktu yang singkat dan jangkauan yang luas membuat stasiun televisi nasional dalam menyampaikan berita terbatas.

Karakteristik masing-masing stasiun televisi tentu berbeda, berita yang disampaikan juga bervariasi. Sedangkan stasiun televisi swasta yang ada di Indonesia seperti SCTV, RCTI, ANTV, MNCTV, TV One, Indosiar, dan Metro TV. Pola penyampaian berita juga mengalami perubahan kearah yang lebih modern, diawali dengan penyiar berita yang berpenampilan menarik, serta bahasa tubuh yang lebih komunikatif. Stasiun televisi nasional maupun swasta Indonesia memiliki beragam budaya dan sosial, mulai dari sabang sampai madoke yang dilihat dari budaya, suku, bangsa, bahasa, agama, adat istiadat bahkan sikap dan kepribadian masyarakatnya yang juga beragam. Saat ini kendala dalam memproduksi berita yaitu keterbatasan stasiun televisi nasional maupun swasta menjangkau informasi suatu daerah. Maka dari itu keberadaan stasiun televisi lokal sangat diperlukan, untuk memberikan informasi tidak hanya di ibu kota melainkan ke pelosok negeri. Televisi lokal berperan penting bagi masyarakat lokal, terutama dalam pemberitaan. Televisi lokal dapat mempromosikan suatu informasi lebih cepat dan dapat meningkatkan pengetahuan dengan menayangkan program yang berkualitas bagi masyarakat lokal. Hal ini membuat televisi lokal menjadi andalan pemerintah setempat terhadap masyarakat setempat sekaligus media promosi lokal.

Stasiun televisi yang menayangkan suatu acara tentu melalui sebuah tahap produksi yang telah disusun sebelumnya. Sama halnya dengan program iNews Jabar tahap awal melalui tahap produksi berita sesuai dengan tahapan.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka muncul suatu permasalahan. Permasalahan-permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana proses produksi berita program iNews Jabar pada iNews Bandung?
- 2) Bagaimana peran *crew* iNews Bandung dalam proses produksi berita iNews Jabar?
- 3) Apa kendala dan solusi *crew* iNews Bandung dalam proses produksi berita iNews Jabar?

Tujuan

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan proses produksi berita pada program berita iNews Jabar pada iNews Bandung.
- 2) Menjelaskan peran *crew* iNews Bandung dalam proses produksi berita iNews Jabar.
- 3) Menjelaskan kendala dan solusi *crew* iNews Bandung dalam proses produksi iNews Jabar.